

ANIES SKRINING KEBERADAAN WARGA

## Masih Ada 2,7 Juta Warga DKI yang Belum Divaksin

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan mengungkapkan bahwa capaian vaksinasi covid-19 dosis pertama di wilayah Ibu Kota tercatat 10,1 juta orang. Namun dari jumlah tersebut, sekitar 40% merupakan warga non-DKI. Di sisi lain, terdapat 2,7 juta warga DKI yang belum mendapatkan vaksinasi covid-19.

Menurut Anies, ada berbagai faktor yang menyebabkan warga DKI belum divaksin. Misalnya, warga tersebut ber-KTP DKI yang tinggal di daerah lain, namun belum mengubah domisil. Serta, belum mendapatkan vaksin di tempat tinggalnya sekarang. Lalu yang kedua, warga tersebut enggan divaksin covid-19 dan ketiga ialah masih menunggu vaksin jenis tertentu yang diinginkan. "Ada juga warga yang tercatat KTP Jakarta, tapi sudah pindah dari Jakarta dan tidak mau cabut status KTP-nya. Itu semua yang akan kita jangkau," ujar Anies, Kamis (9/9).

Pihaknya pun menginstruksikan jajaran pengurus

RT/RW untuk melakukan penyaringan dan pendataan warga yang belum divaksin. Selain itu, pengurus RT/RW diminta lebih gencar mendorong warga DKI yang belum divaksin.

"Saat ini, skrining di kelurahan RT dan RW untuk mengecek siapa warga yang belum divaksin. Yang belum didorong untuk mendatangi tempat vaksin," pungkas Anies.

Bagi warga luar DKI yang sudah divaksin dosis pertama di Jakarta, lanjut dia, tetap dipersilakan untuk mendatangi sentra vaksinasi untuk mendapatkan vaksin dosis kedua. Namun, Anies menyarankan agar warga sebelumnya mendaftarkan diri terlebih dulu melalui aplikasi JAKI.

Dia memandang banyak warga yang beranggapan untuk vaksin dosis kedua bisa datang ke fasilitas kesehatan atau sentra vaksin tanpa mendaftar. Padahal, pendaftaran wajib dilakukan guna memastikan ketersediaan stok vaksin covid-19 bagi peserta. ● yan

## Pabrik dan Warga Dilarang Buang Sampah ke Kali Cilemahabang

BEKASI (IM) - Camat Cikarang Utara, Enop Can akan melakukan upaya persuasif untuk mencegah warga membuang sampah sembarangan ke aliran Sungai Cilemahabang. Upaya yang dilakukan di antaranya membuat imbauan dan sebaran larangan membuang sampah ke sungai.

"Sesuai arahan Pj Bupati Bekasi terkait sampah, kami sudah lakukan upaya-upaya misalnya Minggu lalu kita lakukan Jumat bersih. Kita juga akan buat sebaran dan spanduk bekerjasama dengan kepala desa yang tujuannya melarang warga membuang sampah ke Kali Cilemahabang," kata Enop, Kamis (9/9).

Dirinya menyebutkan, aktivitas pembuangan sampah dapat menyebabkan menumpuknya limbah rumah tangga sehingga menambah

kadar pencemaran air sungai yang juga digunakan oleh warga di sekitar pinggiran sungai untuk keperluan sehari-hari.

"Penanganan pencemaran limbah perusahaan akan dilakukan oleh pihak terkait yang dipimpin langsung oleh Pj Bupati Bekasi. Selanjutnya adalah penanganan limbah sampah rumah tangga, kita harus tangani bersama juga agar sungai ini lebih alami," ucapnya.

Enop Can juga mengimbau agar aktivitas penggunaan air sungai dapat dikurangi oleh warga sekitar pinggiran sungai sebab bantuan air bersih telah didistribusikan melalui BPBD Kabupaten Bekasi. "BPBD juga telah memberikan bantuan berupa air bersih, tentunya demi kesehatan warga, maka kami imbau untuk mengurangi penggunaan air sungai," tambah dia. ● yan

## Pj. Bupati Bekasi Apresiasi Fasilitas Pembuatan Oksigen di PT Hyundai Motor



Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (dua kiri) saat meninjau fasilitas penyedia oksigen di PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia di Kawasan GICC, Deltamas, Cikarang, Rabu (8/9).

BOJONGMANGU (IM) - Pj. Bupati Bekasi, Jawa Barat, Dani Ramdan, memberikan apresiasinya kepada PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia (HMMI) atas pendirian unit produksi oksigen untuk keperluan medis.

Hal tersebut disampaikan saat meninjau fasilitas penyedia oksigen di PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia, Kawasan GICC Deltamas Cikarang, Rabu (8/9).

"Saya apresiasi bahwa Hyundai memiliki kepedulian tinggi terhadap kondisi pandemi di Kabupaten Bekasi dengan mendirikan produksi oksigen untuk keperluan medis," ucap Dani dalam rilis Prokooim Setdakab Bekasi, Rabu (8/9) malam.

Lebih lanjut, dirinya menyampaikan bahwa oksigen yang dihasilkan oleh PT Hyundai Motor rencananya akan diberikan secara gratis kepada rumah sakit yang ada di Kabupaten Bekasi sebagai program kerja sama CSR. "Sebagai pabrik otomotif, luar biasa Hyundai memiliki komponen fasilitas yang dapat menghasilkan oksigen. Rencananya oksigen akan diberikan secara gratis kepada rumah sakit di Kabupaten Bekasi sebagai bentuk CSR," sebutnya.

Dengan komitmen PT

Hyundai Motor sebagai pabrik otomotif yang ramah lingkungan, ramah karyawan, serta tumbuh bersama, Dani berharap karyawan, Pemkab Bekasi, serta masyarakat sekitar bisa merasakan manfaat dari kehadiran Hyundai." jelasnya.

Selain itu, Pemkab Bekasi juga memberikan piagam penghargaan kepada PT Hyundai Motor karena telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penanganan Covid-19 melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dengan program CSR di Kabupaten Bekasi tahun 2021.

Dalam kegiatan tersebut, turut hadir Presiden Direktur PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia Choi Yoon Seok, Komandan Korem 051/Wijayakarta Brigien TNI R. Sidharta Wisnu Graha, Ketua Baznas Kabupaten Bekasi H. Abdul Aziz HN, Kepala Bappeda Dedi Supriyadi, serta Sekretaris Dinas Kesehatan dr. Alamsyah. ● mdl

# 4 | Metropolis

IDN/ANTARA



## GUBERNUR DKI TINJAU SENTRA VAKSIN

PONPES MINHAAJURROSYIDIIN Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (kedua kanan berdiri) bersama Ketua Umum DPP LDII Chriswanto Santoso (kanan) melihat proses penyuntikan vaksin COVID-19 di Sentra Vaksin Ponpes Minhaajurrosyidiin, Jakarta, Kamis (9/9). Kunjungan tersebut dalam rangka meninjau kegiatan vaksinasi COVID-19 dosis kedua dengan target 1500 orang per hari untuk santri dan masyarakat sekitar guna mencapai mencapai kekebalan kelompok (Herd Immunity) di Indonesia.

# Polusi Udara Bikin Harapan Hidup Warga Jakarta Terpangkas 5,5 Tahun

Hal ini terjadi lantaran warga Jakarta tinggal di daerah dengan tingkat Particulate Matter (PM) 2.5 rata-rata tahunan yang melebihi ambang batas pedoman World Health Organization (WHO), kata Direktur Air Quality Life Index (AQLI), Kenneth Lee.

JAKARTA (IM) - Peningkatan polusi udara dalam 10 tahun terakhir disebut dapat membuat usia harapan hidup warga Jakarta terpangkas hingga 5,5 tahun.

"DKI Jakarta, rata-rata orang diperkirakan dapat kehilangan 5,5 tahun dari usia harapan hidup jika tingkat polusi

seperti tahun 2019 bertahan sepanjang hidup mereka," ujar Direktur Air Quality Life Index (AQLI), Kenneth Lee dalam Webinar bertajuk Clean Air Crisis, What Should We Do?, Kamis (9/9).

Keneth berujar, hal ini terjadi lantaran warga Jakarta tinggal di daerah dengan

tingkat Particulate Matter (PM) 2.5 rata-rata tahunan yang melebihi ambang batas pedoman World Health Organization (WHO).

"Karena kualitas udara tidak memenuhi ambang batas aman sesuai pedoman Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk konsentrasi partikel halus (PM2.5)," ujarnya.

Meski begitu, Ken mengatakan saat ini masyarakat Indonesia ini sudah mulai menyadari ancaman polusi PM2.5 terhadap kesehatan manusia.

La menambahkan bahwa Pemerintah Indonesia juga telah mulai mengambil beberapa langkah awal untuk mengatasi masalah polusi udara ini. "Misalnya, pada 2017, pemer-

intah Indonesia mewajibkan semua kendaraan berbahan bakar bensin mengadopsi standar bahan bakar Euro-4 pada September 2018," ujar dia.

Selain itu, pemerintah Indonesia juga telah meningkatkan upaya memerangi polusi udara dari kebakaran lahan gambut dan hutan dengan memberlakukan moratorium pengembangan lahan gambut baru dan mendirikan Badan Restorasi Gambut (BRG).

Sementara itu, Aktivis Bicara Udara, Amalia Ayuningtyas mengatakan, sebagai

komunitas yang fokus pada edukasi mengenai pentingnya peningkatan kualitas udara sebagai salah satu hak hidup dasar masyarakat. Salah satunya adalah dengan mendorong kebijakan yang signifikan seperti Clean Air Act untuk Indonesia.

"Yang perlu didorong juga penerapan kebijakan dan tindakan pada pihak-pihak yang melanggar, peralihan energi agar tidak tergantung dengan energi fosil, serta perbaikan dan transparansi data mengenai kualitas udara," ungkapnya. ● yan

## Pemkab Bekasi Dukong Upaya Pemberantasan Pungli

CIKARANG SELATAN (IM) - Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat mendukung penuh segala program dan terobosan Satgas Saber Pungli Pusat, dalam menekan terjadinya praktek pungli yang bertujuan untuk menciptakan Kabupaten Bekasi menjadi daerah yang damai.

Hal tersebut diungkapkan Pj. Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bekasi, Herman Hanapi, saat membuka Sosialisasi Peraturan Presiden No.87 Tahun 2016, yang bertempat di Hotel Sahid Lippo Cikarang Selatan, Rabu (8/9).

Herman menambahkan, berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 87 tentang Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar, tim saber pungli merupakan salah satu bagian kebijakan pemerintah dalam melaksanakan reformasi di bidang hukum, sebagai bentuk upaya menciptakan pemerintahan yang bersih, jujur, dan adil.

"Tentu kami sangat menyambut baik serta mengucapkan rasa terimakasih kepada Sekretaris Satgas Saber Pungli Pusat beserta rombongan, atas kehadirannya di Kabupaten Bekasi, dalam rangka pencegahan dan pemberantasan pungli salah satunya yaitu dengan diadakannya sosialisasi ini," tuturnya.

Dalam rilis Prokopim Serdakab Bekasi, Rabu (8/9) malam, dirinya berharap, dengan

kunjungan tersebut dapat memperkuat tali silaturahmi antara pemerintah Kabupaten Bekasi dengan jajaran Satgas Saber Pungli Pusat. "Saya berharap, sosialisasi dalam rangka upaya pemberantasan pungli khususnya pelayanan publik di Jawa Barat ini, dapat meningkatkan silaturahmi, serta komitmen kita bersama dalam pencegahan anti pungli," ucapnya.

Lebih lanjut, Herman menuturkan praktek pungli dan gratifikasi tentunya dapat merusak sendi-sendi kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Bekasi perlu melakukan berbagai upaya nyata untuk melakukan pemberantasan, serta bertindak tegas sehingga dapat menimbulkan efek jera kepada para pelaku pungli.

"Perlu adanya upaya pemberantasan secara tegas, terpadu, efektif dan efisien, serta mampu menimbulkan efek jera, khususnya dalam menghadapi praktik pungutan liar yang telah merusak sendi kehidupan, bangsa, dan negara," ucapnya.

Kegiatan tersebut, turut dihadiri oleh Wakapolres Metro Bekasi, Sekretaris Satgas Saber Pungli Pusat beserta rombongan, Inspektur Jenderal Inspektorat Kementerian ATR/BPN, para Perangkat Daerah di Lingkup Pemkab Bekasi, serta Tim Satgas Saber Pungli Kabupaten Bekasi. ● mdl

## Koramil 06 Cakung Ajak Warga Cegah Covid dengan Vaksin



Anggota Koramil Cakung sedang mengawasi vaksin warga di SDN 08 Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur.

JAKARTA (IM) - Koramil 06 Cakung Kodim 0505 Jakarta Timur, gencar mengimbau serta mengajak warganya untuk mencegah penyebaran Covid-19 dengan divaksin.

Danramil 06 Cakung, Kapten Inf Sayidan SE mengatakan, Kegiatan Serbuan Vaksinasi dengan mengajak warga masyarakat untuk gencar melakukan imbauan vaksinasi dengan memperhatikan perkembangan situasi di wilayahnya.

"Sebagai bentuk Kemanunggalan TNI dengan rakyat,

peran Danramil, Babinsa bersama Tokoh Masyarakat tidak bosan dalam memberikan imbauan serta ajakan vaksin," kata Kapten Sayidan saat mengawasi vaksin warga di SDN 08 Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, Kamis (9/9).

Menurutnya, pihaknya gencar mengimbau bertujuan untuk membentuk kekebalan kelompok, lingkungan tingkat RT/RW, lingkungan sekolah dan pesantren di wilayah Cakung, Jakarta Timur.

Danramil juga menyampaikan kepada peserta vaksin untuk tetap menerapkan protokol kesehatan serta mengikuti prosedur tahapan.

Untuk vaksinasi Sinovac Tahap-1 usia 12-17 tahun, ibu menyusui, lansia dan Astra Zeneca vaksin tahap-1 dan tahap-2 usia 18 tahun ke atas yang diberikan sebanyak dua kali dengan waktu jeda sudah ditentukan setelah menerima suntik vaksin pertama atau setelah menerima pesan SMS dari call center 119. ● tom

## Laju Vaksinasi Tercepat, Kabupaten Bekasi Terima 3.000 Dosis Vaksin



Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (tengah) bersama unsur Forkopimda setempat saat meninjau Kegiatan Vaksinasi Serentak Pesantren di Seluruh Indonesia di Pesantren Islam Hidayatujannah, Pebayuran, Rabu (8/9).

PEBAYURAN (IM) - Kabupaten Bekasi, Jawa Barat memiliki prestasi dalam laju vaksinasi tercepat, sehingga mampu menerima 3.000 dosis vaksin, yang merupakan sinergi antar Polri dan Staff Khusus Presiden RI.

Hal tersebut disampaikan Pj. Bupati Bekasi, Dani

Ramdan, pada saat meninjau kegiatan Vaksinasi Serentak Pesantren di seluruh Indonesia bertempat di Pesantren Islam Hidayatujannah, Selasa (7/9).

Pj. Bupati menyampaikan, di Kabupaten Bekasi, vaksinasi serentak Pesantren ini ditunjukkan di tiga lokasi pesantren yakni, Pesantren Islam Hi-

dayatujannah di Pebayuran, Ponpes Al Kamiliyah di Cibarusa dan Ponpes Al Baqiyushsholih Al Abadiyah di Cibarusa. Vaksinasi tersebut merupakan sinergi antar Polri dan Staff Khusus Presiden RI.

"Setiap Kabupaten mendapat jatah 1.000 dosis vaksin untuk 1 lokasi pesantren,

tetapi ini luar bisa karena Kabupaten Bekasi mendapatkan 3.000 dosis vaksin untuk 3 lokasi. Kenapa kita bisa seperti itu, karena memang saat ini kita mendapat alokasi vaksin terbesar di wilayah aglomerasi Jabodetabek, dan laju vaksinasi kita tercepat," sampainya.

Dirinya juga memberikan apresiasi, kepada Staff Khusus Presiden RI serta tim Polres Metro Bekasi karena telah membantu menggelar vaksinasi serentak pesantren di seluruh Indonesia.

"Apresiasi yang tidak henti-hentinya saya berikan kepada Kapolres beserta jajaran dan staff khusus dari Presiden, yang telah menggelar vaksinasi serentak untuk pesantren di seluruh Indonesia, yang juga disaksikan secara virtual oleh Presiden RI di Jawa Timur," ucapnya.

Di hadapan seluruh santri dan unsur Forkopimda, Pj. Bupati mengatakan dirinya akan mulai mengencarkan vaksinasi di sektor pendidikan.

"Ini akan kita prioritaskan gerai vaksinasi di sekolah-sekolah, hal ini tentunya bertujuan untuk mencapai herd

immunity 80 persen," katanya. Lebih lanjut, ia menuturkan bahwa Kabupaten Bekasi akan siap menerima vaksin kapanpun, karena tidak ada kendala perihal tenaga kesehatan yang dimiliki oleh Pemkab Bekasi.

"Kita di Kabupaten Bekasi tidak ada kendala untuk tenaga kesehatannya. Jadi berapapun vaksin dikucurkan, kami Insya Allah siap. Bahkan kita memecah rekor baru, berhasil memvaksinasi 70.000 orang dalam satu hari," jelasnya.

Sementara itu, Kapolres Metro Bekasi, Hendra Gunawan mengatakan, paling lambat di akhir bulan Desember, seluruh sektor pendidikan baik formal dan non formal serta vaksinasi anak 12 tahun ke atas akan tervaksinasi untuk dosis pertama dan kedua secara masif.

"Kami targetkan akhir Desember, seluruh lembaga pendidikan formal dan non formal, vaksinasi 12 tahun ke atas, secara masif dosis pertama dan kedua tervaksin," katanya dalam rilis Prokopim Serdakab, Rabu (8/9) malam. ● mdl